

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia pada suatu daerah.¹ Potensi alam mengandung beberapa unsur keberagaman yang dapat menjadi identitas disetiap daerah serta dapat menjadi perbedaan yang khas, hal tersebut disebabkan karena kondisi geografis, bentang alam, perubahan iklim, budaya, perilaku antar masyarakatnya serta tolak ukur tingkat kesejahteraan yang akan membentuk sebuah hubungan timbal balik ataupun interaksi sosial.

Perbedaan potensi lokal akan menciptakan sebuah ciri khas dalam mengelola potensi sumber daya yang dimiliki sehingga perbedaan sumber daya tersebut akan menunjukkan mata pencaharian di lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu adanya sumber daya dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sehingga potensi dan sumber daya yang dimiliki perlu dikembangkan dengan baik dan tepat.

Upaya yang dilakukan untuk dapat menyejahterakan masyarakat sendiri bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Dalam proses pemberdayaan menuju masyarakat yang lebih sejahtera, masyarakat dituntut lebih peka terhadap potensi dan lingkungan sekitar. Hal ini guna menciptakan efektifitas inovasi yang akan direncanakan mengingat kebutuhan manusia yang semakin beragam serta peningkatan jumlah penduduk yang semakin banyak, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan beberapa peluang usaha oleh mereka yang peka terhadap perubahan dan dalam pengolahan hasil bumi yang ada di sekitar lingkungan dengan munculnya beberapa industri pengolahan potensi lokal.

Potensi lokal yang belimpah akan memberikan manfaat dan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar, hal ini dapat dibuktikan pemafaatan potensi lokal dapat membantu meningkatkan kemakmuran dalam aspek kehidupan masyarakat. Tetapi potensi dan sumber daya tidak akan

¹ Soedarso, dkk, "Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places", dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 7 No. 2, November 2014, 143.

memberikan manfaat jika tidak diiringi dengan kemampuan masyarakat dalam mengolahnya dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara maksimal. Pemanfaatan potensi lokal merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam pengembangan masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya sosial.²

Melalui pembangunan sektor industri pengolahan (*manufacturing industri*) sering mendapat prioritas utama dalam perencanaan pembangunan yang dominan diterapkan oleh negara berkembang. Hal ini di karenakan sektor industri pengolahan banyak dianggap sebagai perintis pembangunan. Dengan kebijakan pembangunan di dalam sektor industri yang mengarah pada pertumbuhan industri-industri yang memiliki peluang besar dalam perekonomian Indonesia dalam memenuhi kebutuhan. Selain itu melalui proses pembangunan dalam sektor industri pengolahan menjadi jembatan edukasi masyarakat untuk menambah kemampuan mereka dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara maksimal.

Sebagai contoh kegiatan pemberdayaan pengolahan sirup parijoto yang berada di Desa Colo. Desa Colo sendiri mempunyai berbagai jenis sumber daya alam yang sangat kaya, hal ini didukung karena keadaan geografis Desa Colo merupakan dataran tinggi atau pegunungan yang berada di atas ketinggian 700 meter di atas permukaan laut.³Keanekaragaman hayatinya masih sangat asri dan banyak, sehingga dengan potensi yang dimiliki di Desa tersebut maka sebuah inovasi yang dapat diciptakan ialah dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Adapun tumbuhan endemik yang menjadi ciri khas di Desa Colo adalah buah parijoto, pakis haji, pring towo dan pohon mranti. Tumbuhan endemik tersebut mempunyai petuah mitos yang masih berlaku di masyarakat sekitar. Misalnya buah parijoto yang merupakan tumbuhan yang berklasifikasi dalam

² Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 119.

³ Hendro Ari Wibowo, dkk., “Kearifan Lokal Dalam Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten kudus)”, *Jurnal of Educational Social Studies* Vol. 1 No. 1 (2012).

jenis buah-buahan yang dapat ditemukan di daerah pegunungan Muria dipercaya mampu menyuburkan janin di dalam kandungan pada Ibu hamil.⁴ Oleh sebab itu masyarakat yang berasal dari luar daerah memburu buah parijoto karena buah ini jarang tumbuh di tempat lain, sehingga buah parijoto menjadi tumbuhan ciri khas di pegunungan Muria.

Beberapa potensi lokal yang ada, Desa Colo memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam sektor agroindustri olahan buah parijoto yang menghasilkan sirup parijoto, kripik parijoto, permen parijoto dan usaha jenis lainnya. Desa Colo menjadi sentra budidaya tanaman parijoto, sehingga dengan adanya upaya untuk memproduksi sirup parijoto dapat membantu petani serta dapat menambah pendapatan mereka.

Hal tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menanggulangi ketimpangan sosial ekonomi, serta dapat memberi inovasi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Dalam kegiatan produksi sirup parijoto bisa dikatakan cukup mudah, sederhana dan juga hanya membutuhkan alat bantu produksi yang biasaya digunakan. Parijoto sendiri dapat dicari di lereng Gunung Muria sedangkan bahan pelengkapanya hanya air dan gula.

Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pemberdayaan sumber daya alam melalui peningkatan produksi sirup parijoto yang diharapkan dapat menambah angka kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan serta pengembangan produksi sirup parijoto dengan membuat penelitian yang berjudul *“Pembangunan Produksi Sirup Parijoto Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Desa Colo – Dawe – Kudus”*.

B. Fokus Penelitian

Agar pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat muslim di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam pengolahan sumber daya alam berupa produksi sirup parijoto guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi

⁴ Rizky Bhakti Pertiwi, dkk., “Pelatihan pengolahan Buah Parijoto Di Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Sebagai Icon Baru Oleh-Oleh Khas Kudus”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 6 No. 1 (2018), 19-26.

masyarakat nya, maka peneliti melakukan pembatasan lingkup penelitian yaitu proses pelaksanaan produksi pengolahan sirup parijoto dan peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim melalui hasil pemberdayaan pengolahan sirup parijoto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ada beberapa pertanyaan untuk dijadikan sumber penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan produksi Sirup Parijoto pada masyarakat muslim di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Colo dengan produksi Sirup Parijoto?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan produksi Sirup Parijoto pada masyarakat muslim di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Colo dengan produksi Sirup Parijoto.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat dalam khasanah keilmuan dalam segi pemberdayaan masyarakat, selain itu ada beberapa pertimbangan lebih lanjut mengenai sebuah penelitian yang berdasarkan oleh kegiatan pemberdayaan. Setelah dilakukannya kegiatan penelitian maka, akan ada beberapa manfaat yang diharapkan seperti memberikan informasi kepada khalayak umum, serta memberikan manfaat berupa informasi kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam terutama pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam upaya meningkatkan keilmuan dibidang pemberdayaan dan pembangunan masyarakat Desa
2. Secara Praktis
Secara Praktis, yaitu agar dapat memberikan kontribusi positif dalam program pemberdayaan dan pengembangan Desa, memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan melalui pengolahan

sumber daya alam serta memberikan timbal balik dalam peningkatan pemberdayaan untuk masyarakat muslim Colo dalam pengembangan produksi yang berbahan dasar dari sumber daya alam yang merupakan sebuah aset.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi merupakan sebuah susunan penulisan guna memudahkan penjelasan, pemahaman serta pencernaan terhadap inti masalah yang dibahas. Berikut susunannya:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari judul halaman, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, motto serta abstrak persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada umumnya pada bagian pendahuluan berisi tentang, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Hal ini guna mendeskripsikan tentang kegiatan penelitian yang dilakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian konsep definisi teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang meliputi : kegiatan pengembangan masyarakat Islam, serta pemberdayaan masyarakat islam dalam sistem sosial dakwah, pengelolaan sumber daya alam yaitu tanaman Parijoto yang di olah menjadi sirup guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Colo.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan penelitiannya, selain jenis penelitian yang digunakan ada beberapa hal yang mendukung penelitian dalam bab ini seperti jenis pendekatan penelitian, *Setting* tempat penelitian, Subyek yang digunakan dalam penelitian, Sumber Data yang didapatkan dalam

penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan Data, pengujian keabsahan data dan teknik untuk analisis data yang didapat dan hasil penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab empat menjabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang meliputi : pemberdayaan Masyarakat melalui sumber daya alam dalam pengolahan tanaman Parijoto menjadi sirup guna merubah tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, serta membahas mengenai pelaksanaan produksi dan metode yang di terapkan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim Colo melalui produksi Sirup Parijoto.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan, selain itu pada bab ini disertai dengan penutup kegiatan penelitian

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Dalam lampiran juga dijelaskan beberapa susunan transkrip wawancara beserta foto-foto kegiatan penelitian.